

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Sebelum Peneliti menyajikan data tentang penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin, Peneliti akan memberikan gambaran umum tentang penelitian. Berikut ini gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan:

1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin

PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin merupakan salah satu unit lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yang dikelola oleh Yayasan Dharma Wanita Persatuan UIN Antasari Banjarmasin. Lembaga ini berdiri sejak tahun 1976. Adapun alasan berdirinya PAUD ini dikarenakan berada di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin yang menjadi prioritas adalah anak-anak karyawan dan pegawai UIN Antasari Banjarmasin. Tempat yang berada di tengah-tengah kota menjadikan PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin dikenal banyak orang dan dibuka untuk umum (cwks1).¹

Awal berdirinya lembaga PAUD ini terdiri dari dua kelompok, kelompok A dan kelompok B. pada tahun 2002 sudah semakin meningkat dan sampai sekarang sudah ada kelompok *Baby House* (untuk anak berusia 3-12 bulan), *Toddler House* (untuk anak berusia 1-3 tahun), Kelompok Bermain (untuk anak

¹ cwks: catatan wawancara kepala sekolah.

berusia 3-4 Tahun), dan Taman Kanak-Kanak (untuk anak berusia 4-6 tahun).

Lembaga PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin beralamat di Jl. A. Yani Km 4,5 Komplek UIN Antasari RT.21 RW.02 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin (cwks2).

2. Visi dan Misi PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin

PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal memiliki visi dan misi dalam meningkatkan kualitas pendidikannya. Adapun visi dan misi yang dimiliki PAUD ini adalah sebagai berikut:

a. Visi

Untuk menghasilkan generasi muslim yang berakhlak mulia, kreatif, cerdas dan mandiri.

b. Misi

- 1) Membiasakan anak untuk selalu bicara positif.
- 2) Mengembangkan bakat dan kemampuan anak belajar melalui bermain.
- 3) Bekerja sama dengan semua pihak.
- 4) Menyiapkan anak didik dengan kegiatan kecakapan hidup (cdtu1).²

3. Keadaan Peserta Didik PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin

PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin memiliki 157 orang peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV berikut ini:

Tabel III. Keadaan Peserta Didik PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari

No	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah Anak	Jumlah Kelas
		Perempuan	Laki-laki		
1	<i>Baby & Toddler House</i>	8	8	16	1
2	KB1	5	7	12	1
3	KB2	6	7	13	1
4	A1	11	10	21	1

² cdtu: catatan dokumentasi tata usaha 2018

5	A2	13	17	30	1
6	B1	11	13	24	1
7	B2	11	11	22	1
8	B3	10	9	19	1
Jumlah		75	82	157	8

Sumber Data: (cdu2) Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018

4. Keadaan Guru dan Staf PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin

Pegawai PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin seluruhnya berjumlah 25 orang perempuan. Setiap pegawai mempunyai tugas masing-masing. Untuk lebih jelasnya rincian keadaan pegawai PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin dapat dilihat pada tabel V di bawah ini:

Tabel IV. Keadaan Pegawai PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin

Unit	Tugas	Jumlah	Total
Guru PAUD	Guru TK	11	19
	Guru KB	4	
	Guru <i>Baby & Toddler House</i>	4	
Tenaga Tata Usaha	-	-	1
Juru masak	-	-	2
Total Pegawai PAUD			22

Sumber Data: (cdu3) Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018

Latar belakang pendidikan pegawai yang ada di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin terdiri dari 16 orang berpendidikan sarjana strata 1 (S1), 1 orang berpendidikan Diploma IV (DIV), 1 orang berpendidikan Diploma 3 (D3), 2 orang berpendidikan Guru atau Tenaga Kependidikan (GTK), dan 2 orang berpendidikan SMA (cdu6).

5. Prestasi yang Pernah Diraih PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti lakukan, dapat diperoleh data bahwa PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin memiliki berbagai macam prestasi dalam berbagai seperti bidang olah raga, agama, seni, dan lain-lain. Adapun daftar prestasi PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin dapat dilihat pada catatan dokumentasi yang terlampir (cdu4).

6. Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan staf tata usaha yang Peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin tahun 2018. Berikut ini penyajian data sarana dan prasarana PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin dapat dilihat pada tabel VI dan VII di bawah ini:

Tabel V. Sarana *Outdoor* dan *Indoor* PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Ayunan	1	Baik
2	Perosotan	2	Baik
3	Jungkat-Jungkit	1	Baik
4	Karousel	2	Baik
5	Tangga Majemuk	1	Baik
6	Alat Bergelantung	1	Baik
7	Jaring laba-laba	2	Baik
No	Jenis	Jumlah	Kondisi
8	APE	10 Set	Baik
9	Alas bermain	10 Set	Baik
10	Puzzle	10 Set	Baik
11	Meja	10 Buah	Baik
12	Buku Tema	10	Baik
13	Alat Tulis Kantor	10 Set	Baik
14	Absensi	10	Baik
15	Papan tulis	10	Baik

16	Loker anak	10 buah	Baik
17	Kipas angin	10 buah	Baik
18	Keran air	4 buah	Baik

Sumber Data: (cdu4) Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018

Tabel VI. Prasarana PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin

No	Jenis	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang kelas	10	10	-	-	-	-
2	Kantor	1	1	-	-	-	-
3	WC	3	3	-	-	-	-
4	Dapur	1	1	-	-	-	-
5	Tempat berwudu	2	2	-	-	-	-
6	Ruang UKS	1	1	-	-	-	-

Sumber Data: (cdu5) Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018

7. Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin

Kegiatan belajar mengajar di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin berlangsung setiap hari Senin sampai dengan hari Jumat kecuali tanggal merah. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dari pukul 07.45 – 13.00 wita untuk hari Senin-Kamis dan untuk hari Jumat dilakukan dari pukul 07.45-11.00 wita. Kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel di halaman berikut ini.

Tabel VII. Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin

Senin-Kamis, Jam 07.45-13.00 Wita

No	Waktu	Kegiatan
1	07.45-08.45 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Jurnal Pagi

		<ul style="list-style-type: none"> • Main di dalam • Hafalan surah pendek • Iqro
2	08.45-09.30 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Circle Time I</i> • Ikrar • Membahas Tema
3	09.30-10.20 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • Main bebas di luar • Makan <i>Snack</i>
4	10.20-10.30 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Circle Time II</i>
5	10.30-11.45 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • Sentra
6	11.45-12.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • Makan Siang <ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan diri - Berganti pakaian - Sikat gigi - Berwudu
7	12.00-13.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • Salat zuhur • Jurnal siang • Bercerita • Pulang/<i>Extended</i>

Jumat, Jam 07.45-11.00 Wita

No	Waktu	Kegiatan
1	07.45-08.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Jurnal Pagi
2	08.00-08.30 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Circle Time I</i> • Ikrar • Surah Pendek
3	08.30-10.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • Ke Mesjid • Salat Dhuha • Doa belajar
4	10.00-10.10 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • Main bebas di luar
5	10.10-10.30 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • Makan <i>Snack</i>
6	10.30-11.00 Wita	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal • Siap-siap pulang/<i>Extended</i>

Sumber Data: (cdu6) Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018

Demikian gambaran umum PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin yang Peneliti sajikan. Data yang Peneliti peroleh bersumber dari dokumen tata usaha, observasi Peneliti terhadap subjek penelitian, wawancara dengan kepala sekolah, wawancara dengan 4 orang guru kelompok A, dan

wawancara dengan anak kelompok A. Selanjutnya Peneliti akan menyajikan data yang diperoleh saat penelitian dalam bentuk deskripsi.

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang Peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, dan guru kelompok A PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok A yang disajikan dalam bentuk uraian kata-kata.

Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin beserta faktor-faktor yang memengaruhi dalam penerapannya. Sebelum peneliti menyajikan data tentang penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu, peneliti akan menyajikan data tentang latar belakang penerapan metode gerak dan lagu di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Herlianti Kepala Sekolah di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin, penerapan metode gerak dan lagu sebenarnya sudah diterapkan sejak KB tetapi penerapan metode

gerak dan lagu dalam pengenalan wudu di terapkan pada tahun ajaran baru yang difokuskan adalah anak kelompok A, agar memudahkan anak sambil bernyanyi mereka dapat mengingat gerakan yang harus dilakukan (cwks3).

Di dalam kelas kelompok A1 dan kelompok A2 terdapat masing-masing 2 orang guru yang mana masing-masing guru secara bergantian mendampingi anak melaksanakan penerapan metode gerak dan lagu dalam berwudu (cwks4).

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti terhadap penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu diperoleh data bahwa terdapat 51 orang anak kelompok A dan 4 orang guru yang bergantian mendampingi anak dalam melaksanakan wudu. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki dalam menunjang proses penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu terdapat ruangan di dekat ruang makan yang di dalam ruangnya ada 2 buah keran air yang biasanya dipakai anak-anak untuk berwudu. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa kali observasi terhadap kegiatan penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok A. Berikut ini deskripsi kegiatan penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok A berdasarkan observasi yang peneliti lakukan.

1. Penerapan Metode Gerak dan Lagu dalam Pengenalan Wudu

a. Persiapan

Dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu-ibu guru kelompok A sebelum pelaksanaan kegiatan penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok A tahap pertama yang dilakukan oleh Ibu guru kelompok A

yaitu mempersiapkan, yang mana Ibu guru kelompok A terlebih dahulu menjelaskan kepada anak-anak kegiatan apa yang akan dilakukan. Selanjutnya Ibu guru kelompok A mempersiapkan ruangan tempat berwudu anak terlebih dahulu sebelum anak-anak melakukan kegiatan penerapan metode gerak dan lagu dalam berwudu.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu Ibu-ibu guru kelompok A terlebih dahulu mengajak anak-anak mendengarkan lagu tepuk wudu. Setelah anak-anak mendengarkan tepuk wudu Ibu guru kelompok A memperagakan gerakan-gerakan wudu yang disesuaikan dengan irama tepuk wudu.

Selesai Ibu guru memperagakan tepuk wudu beserta dengan semua gerakan wudu dengan benar. Ibu guru kembali mengajak anak untuk melakukan gerakan wudu secara bersama-sama.

a. Senin, 26 November 2018, pukul 12.00-13.00.

1) Sebelum kegiatan berwudu kelompok A1

Sebelum kegiatan berwudu dimulai Ibu-ibu kelompok A mendampingi dan membantu anak-anak membersihkan diri seperti menyikat gigi, dan mengganti pakaian. Sesudah anak-anak selesai membersihkan diri Ibu Hikmah dan Ibu Misna menyiapkan anak untuk ke tempat berwudu dengan meminta anak berbaris dengan rapi untuk menuju tempat berwudu. Sementara Ibu Hikmah mendampingi anak-anak untuk berwudu Ibu Misna menyiapkan di dalam kelas peralatan anak-anak untuk salat zuhur.

2) Pelaksanaan wudu kelompok A1

Sesudah sampainya ditempat berwudu Ibu Hikmah meminta dan mendampingi anak-anak kelompok A1 berbaris yang rapi 1 barisan untuk perempuan dan 1 barisan untuk laki-laki sesudah anak-anak berbaris dengan rapi baru Ibu Hikmah melakukan tepuk wudu secara bersamaan. Saat memulai dalam pelaksanaan berwudu, hal yang dilakukan anak yaitu melaksanakan rukun dan sunah wudu:

a) Niat

Ibu Hikmah mengajak anak-anak untuk melakukan tepuk wudu bersama-sama. Setelah memulai untuk berwudu dengan gerak dan lagu hal yang dilakukan anak-anak sebelum berwudu yaitu membaca niat sambil menyanyikan tepuk wudu secara bersamaan.

b) Membasuh kedua Telapak Tangan

Anak-anak bersamaan melakukan tepuk wudu saat anak yang paling depan melakukan niat wudu dan bersamaan membasuh kedua telapak tangan anak-anak yang lain tetap mengeringi lagu secara bersama. Dengan adanya anak-anak yang lain melakukan tepuk wudu bersamaan anak yang berada di depan untuk melaksanakan wudu lebih semangat.

c) Berkumur-kumur

Setelah anak selesai membaca niat dan membasuh kedua telapak tangan anak melanjutkan pelaksanaan wudu yaitu dengan berkumur-kumur. Awal mulanya anak ragu untuk berkumur-kumur tetapi setelah

Ibu Hikmah mendampingi dan membantu anak memperagakan gerakan berkumur-kumur anak baru mengikuti kembali apa yang sudah diperagakan Ibu Hikmah.

d) Membasuh Hidung

Dengan melakukan tepuk wudu sambil bernyanyi anak akan mengingat gerakan selanjutnya. Setelah anak berkumur-kumur anak melakukan gerakan selanjutnya yaitu dengan membasuh hidung awalnya anak ragu-ragu tetapi Ibu Hikmah mendampingi dengan memperagakannya bersama-sama dengan anak.

e) Membasuh muka

Gerakan wudu yang selanjutnya anak lakukan setelah membasuh hidung yaitu membasuh muka. Ibu Hikmah tetap mendampingi dan membantu anak untuk berwudu dengan berdiri di depan anak. Dengan didampingi Ibu Hikmah di depan anak akan melakukan gerakan wudu sambil mengingat lagu melihat guru di depannya.

f) Membasuh kedua tangan hingga ke siku

Setelah anak membasuh muka gerakan selanjutnya yang anak lakukan membasuh tangan sampai siku. Di saat anak membasuh tangan awalnya anak tidak sampai siku Ibu Hikmah sambil bernyanyi sambil memperagakan gerakan wudu selanjutnya anak menarik lengan baju dan membasuh tangannya sampai siku.

g) Mengusap Kepala

Gerakan selanjutnya yang anak lakukan dalam berwudu yaitu mengusap kepala. Ibu Hikmah tetap menyanyikan lagu wudu dengan gerakannya ketika anak membasuh telinga lebih dulu dari pada mengusap kepala. Ibu Hikmah mengingatkan anak kepalanya dulu baru kepala sambil menyanyikan lagu tepuk wudu. Anak kembali mengulangi mengusap kepala baru telinga.

h) Membasuh kedua Telinga

Setelah anak mengusap kepala yaitu membasuh kedua telinga dengan masih didampingi Ibu Hikmah anak membasuh telinganya sambil mendengar dan melihat gerakan yang Ibu Hikmah lakukan di depan.

i) Membasuh Kedua Kaki

Selanjutnya gerakan setelah membasuh kedua telinga anak membasuh kaki. Sebelum anak membasuh kaki anak melihat Ibu Hikmah di depan dulu baru setelah melihat anak mengikuti gerakan yang dilakukan Ibu Hikmah dari membasuh kaki kanan terlebih dulu baru kiri.

j) Tertib dan Berurutan

Setelah anak melakukan semua gerakan dengan benar dan berurutan anak membaca doa dan diminta oleh Ibu Hikmah untuk masuk ke dalam kelas menemui Ibu Misna untuk bersiap-siap melakukan salat zuhur bersama.

1) Sebelum kegiatan berwudu kelompok A2

Berbeda dengan Kelompok A1 setelah merapikan diri Ibu-ibu kelompok A2 mengajak anak-anak masuk ruangan kelas untuk melakukan jurnal siang seperti menggambar dan mewarna. Setelah melakukan jurnal anak-anak kelompok A2 bersiap-siap untuk ketempat berwudu dengan didampingi Ibu Elly.

2) Pelaksanaan Wudu kelompok A2

Sesampai ditempat berwudu Ibu Elly mengajak dan meminta anak-anak seperti biasa untuk berbaris yang rapi dan bersiap-siap untuk melakukan tepuk wudu secara bersamaan. Sesudah anak-anak berbaris dengan rapi Ibu Elly memulai tepuk wudu dan anak-anak mengikuti secara bersamaan sebanyak 2 kali. Setelah anak-anak selesai melakukan tepuk wudu bersama-sama Ibu Elly mendampingi anak-anak untuk bergantian melakukan wudu.

a) Niat

Seperti kelompok A1, A2 juga melakukan niat sebelum berwudu. Ibu Elly mengajak anak untuk melakukan tepuk wudu dan membaca niat wudu bersama-sama.

b) Membasuh kedua Telapak Tangan

Setelah anak-anak membaca niat wudu secara bersama-sama, kembali lagi anak-anak melanjutkan tepuk wudu dan anak yang melakukan wudu di depan membasuh kedua tangannya dengan semangat

dengan diiringi anak-anak yang di belakang dengan bernyanyi tepuk wudu.

c) Berkumur-kumur

Setelah anak membasuh kedua tangan dan niat, anak berkumur-kumur dengan tetap menyanyikan tepuk wudu bersama anak-anak lain yang menunggu giliran di belakang.

d) Membasuh Hidung

Selanjutnya anak melakukan gerakan membasuh hidung masih dengan semangat bahagia anak-anak. anak yang melakukan wudu di depan setelah membasuh hidung anak bertepuk dua kali mengikuti irama tepuk wudu yang dinyanyikan anak-anak lain yang sabar menunggu giliran di belakang.

e) Membasuh muka

Gerakan yang selanjutnya anak lakukan yaitu membasuh muka. Dengan didampingi Ibu Elly di belakang sambil menyanyikan tepuk wudu bersama dengan anak-anak yang lain.

f) Membasuh kedua tangan hingga ke siku

Selanjutnya anak membasuh kedua tangan hingga siku secara bergantian dari yang kanan dan kiri.

g) Mengusap Kepala

Setelah membasuh tangan hingga ke siku, gerakan selanjutnya yang dilakukan anak yaitu mengusap sebagian kepala.

h) Membasuh kedua Telinga

Gerakan selanjutnya yang anak lakukan yaitu membasuh kedua telinga dengan masih anak-anak yang lain menyanyikan tepuk wudu bersama-sama.

i) Membasuh Kedua Kaki

Gerakan yang terakhir yaitu membasuh kedua kaki. Anak melakukan gerakan membasuh kaki dengan cepat dan setelah selesai melakukannya anak bertepuk lagi mengikuti irama tepuk wudu yang dinyanyikan bersama-sama dengan Ibu Elly.

j) Tertib dan Berurutan

Setelah semua gerakan dilakukan anak dengan semangat dan semua anak-anak yang lain juga mengikuti tepuk wudu secara bersama-sama dengan didampingi oleh Ibu Elly selanjutnya anak-anak masuk ke dalam kelas untuk melakukan salat zuhur bersama-sama.

b. Selasa, 27 November 2018, Pukul 12.00-13.00.

1) Sebelum kegiatan berwudu kelompok A1

Seperti hari sebelumnya Ibu Guru kelompok A membantu dan mendampingi anak-anak untuk membersihkan diri dan bersiap-siap untuk melakukan kegiatan berwudu seperti biasanya yang dilakukan anak sebelum salat zuhur bersama-sama.

2) Pelaksanaan wudu kelompok A1

Ibu Hikmah dan Ibu Misna meminta anak-anak untuk berbaris seperti biasa dengan rapi sebelum pergi menuju tempat berwudu dengan

didampingi Ibu Hikmah. Sesudah sampainya di tempat berwudu anak-anak diminta untuk berbaris lagi dengan rapi sesudah anak berbaris dengan rapi Ibu Hikmah memulai tepuk wudu dan diikuti anak-anak kelompok A1 secara bersamaan.

a) Niat

Ibu Hikmah memulai tepuk wudu dan anak mengikuti dengan bersama-sama setelah tepuk wudu yang pertama membaca niat anak-anak bersama-sama membaca dengan dipimpin oleh Ibu Hikmah sendiri.

b) Membasuh kedua telapak tangan

Sesudah anak selesai membaca niat kembali menyambung tepuk wudu dengan melaksanakan gerakan membasuh kedua telapak tangan. Anak yang mendapat giliran untuk berwudu di depan dengan baik melaksanakan gerakan membasuh kedua telapak tangan.

c) Berkumur-kumur

Gerakan selanjutnya yaitu anak berkumur-kumur. anak yang melakukan gerakan berkumur-kumur mulanya cuma satu kali saja melakukan gerakan berkumur-kumur, tetapi Ibu Hikmah meminta anak untuk melakukannya dua kali lagi.

d) Membasuh hidung

Setelah anak selesai berkumur-kumur selanjutnya anak melakukan gerak membasuh hidung seperti perintah tepuk wudu yang dinyanyikan anak bersama-sama.

e) Membasuh muka

Dengan gerakan tepuk wudu anak sangat bersemangat melakukan wudu. Setelah melakukan gerakan membasuh hidung anak lanjut membasuh muka sebanyak tiga kali.

f) Membasuh kedua tangan hingga siku

Setelah anak membasuh muka anak bertanya kepada Ibu Hikmah selanjutnya apa lagi Ibu, Ibu Hikmah menjawab dengan kegagalan tepuk wudu untuk mengingatkan anak gerakan apa yang anak lupa. Setelah anak sudah mengingat gerakan apa selanjutnya anak akan melaksanakan gerakan membasuh kedua tangan sampai ke siku.

g) Mengusap kepala

Gerakan wudu selanjutnya yaitu mengusap kepala. anak menampung air di tangan seterusnya ditumpahkan di kepalanya. Ibu Hikmah meragakan langsung untuk anak melihat bagaimana mengusap kepala yang benar. Setelah Ibu Hikmah mengambil sedikit air di tangan seterusnya di usapkan di kepala sedikit. Anak yang melihat Ibu Hikmah memperagakan seperti itu anak mengikuti apa yang sudah Ibu Hikmah lakukan.

h) Membasuh kedua telinga

Anak yang melakukan wudu setelah mengusap kepala anak seterusnya melakukan gerakan wudu membasuh kedua telinga secara bergantian dari yang kanan dulu seterusnya baru kiri.

i) Membasuh kedua kaki

Gerakan yang terakhir anak lakukan yaitu membasuh kedua kaki sama dengan membasuh kedua telinga dari kaki kanan sampai kaki yang kiri.

j) Tertib dan beraturan

Setelah semua gerakan selesai di lakukan dari niat sampai dengan membasuh dua kaki. Anak diminta masuk ke dalam kelas untuk bersiap-siap melaksanakan salat zuhur bersama-sama.

1) Sebelum kegiatan berwudu kelompok A2

Sesudah anak-anak kelompok A2 selesai melakukan jurnal siang Ibu Mudah dan Ibu Elly meminta anak untuk menyiapkan diri dengan melipat lengan baju dan celana anak agar tidak basah waktu melakukan wudu. Sesudah anak-anak selesai menyiapkan diri Ibu Elly bergantian dengan Ibu Mudah untuk mendampingi anak dalam pelaksanaan wudu. Sementara Ibu Mudah mendampingi anak Ibu Elly di dalam kelas Menyiapkan perlengkapan untuk anak-anak salat.

2) Pelaksanaan wudu kelompok A2

Sesampai ditempat berwudu Ibu Mudah mengajak dan meminta anak-anak seperti biasa untuk berbaris yang rapi dan bersiap-siap untuk melakukan tepuk wudu secara bersamaan. Sesudah anak-anak berbaris dengan rapi Ibu Mudah memulai tepuk wudu dan anak-anak mengikuti secara bersamaan sebanyak dua kali. Setelah anak-anak selesai melakukan

tepuk wudu bersama-sama Ibu Mudah mendampingi anak-anak untuk bergantian melakukan wudu.

a) Niat

Hal yang pertama dilakukan anak sebelum berwudu yaitu membaca niat bersama-sama. Anak dengan semangat membaca niat bersama-sama dan didampingi dengan Ibu Mudah.

b) Berkumur-kumur

Gerakan selanjutnya anak berkumur-kumur sebanyak tiga kali. Ibu Hikmah mendampingi anak berkumur-kumur dengan meminta anak yang berkumur-kumur untuk mengeluarkan air di mulut anak agar tidak meminum air yang telah dimasukan.

c) Membasuh kedua telapak tangan

Selanjutnya anak membasuh kedua telapak tangan dengan cepat. Kegiatan membasuh kedua telapak tangan seperti biasa masing-masing anak melakukannya.

d) Membasuh hidung

Setelah berkumur-kumur anak membasuh hidung dengan didampingi Ibu Hikmah dan anak-anak yang menunggu giliran masih menyanyikan tepuk wudu bersama-sama.

e) Membasuh muka

Gerakan selanjutnya setelah anak membasuh hidung anak kemudian membasuh muka sebanyak tiga kali.

f) Membasuh kedua tangan hingga siku

Anak membasuh tangan dari ujung jari sampai dengan siku. Ibu Hikmah membantu dengan melipatkan baju anak agar anak mudah untuk membasuh tangan sampai ke siku.

g) Mengusap kepala

Gerakan selanjutnya yang dilakukan anak yaitu mengusap kepala dengan mengambil air sedikit dan mengusapkan ke kepala.

h) Membasuh kedua telinga

Setelah mengusap kepala selanjutnya anak membasuh kedua telinga dengan memulai telinga kanan dan lanjut ke telinga kiri.

i) Membasuh kedua kaki

Gerakan yang terakhir anak lakukan yaitu membasuh kedua kaki. Dimulai dari kaki yang kanan dan kaki kiri.

j) Tertib dan beraturan

Setelah semua gerakan dilakukan secara baik dan berurutan Ibu Hikmah meminta dan mendampingi anak membaca doa sesudah berwudu dan setelah selesai membaca doa anak dipersilahkan untuk masuk kelas.

c. Rabu, 28 November 2018, Pukul 12.00-13.00

1) Sebelum kegiatan berwudu kelompok A1

Sebelum kegiatan berwudu dilaksanakan anak-anak kelompok A masuk ke dalam kelas masing-masing untuk bersiap-siap membersihkan diri sikat gigi dan ganti pakaian. Setiap guru-guru kelompok A1 dan A2 mendampingi dan membantu anak. Setelah anak selesai melakukan kegiatan

membersihkan diri Ibu kelompok A1 meminta anak untuk berbaris yang rapi dan didampingi oleh Ibu Misna untuk ke tempat berwudu. Selama kelompok A1 melaksanakan kegiatan berwudu kelompok A2 masuk ke dalam kelas masing-masing untuk melakukan jurnal siang.

2) Pelaksanaan wudu kelompok A1

Ketika semua anak sudah sampai di tempat berwudu Ibu Misna meminta anak-anak untuk berbaris yang rapi. Setelah anak-anak semuanya sudah siap Ibu Misna terlebih dahulu melakukan tepuk wudu sampai selesai dan mengulang kembali bersama-sama dengan anak-anak. Setelah anak-anak selesai melakukan tepuk wudu Ibu Misna meminta anak untuk satu persatu bergantian untuk berwudu dengan yang benar sesuai dengan tepuk wudu yang telah dilakukan bersama-sama.

a) Niat

Anak memulai wudu dengan membaca niat bersama-sama setelah Ibu Misna memulai lebih dahulu dan anak mengikuti bersama-sama.

b) Membasuh kedua telapak tangan

Selesai anak membaca niat Ibu Misna meminta anak melanjutkan gerakan selanjutnya yaitu membasuh muka. Anak yang berada paling depan mengikuti apa yang diminta oleh Ibu Misna anak mengingat kembali tepuk wudu yang sudah dilakukan bersama-sama.

c) Berkumur-kumur

Gerakan selanjutnya yang anak lakukan yaitu berkumur-kumur. Ketika ada yang lupa berkumur-kumur sebanyak tiga kali Ibu Misna mengingatkan anak kembali.

d) Membasuh hidung

Setelah anak selesai berkumur-kumur selanjutnya anak membasuh hidung dengan memasukan jari dengan air sedikit ke dalam hidung.

e) Membasuh muka

Ibu Misna masih mendampingi anak melakukan gerakan wudu selanjutnya dengan membasuh muka. Anak menirukan gerakan yang telah diperagakan Ibu Misna dengan baik.

f) Membasuh kedua tangan hingga siku

Selesai anak membasuh muka selanjutnya anak membasuh kedua tangan hingga siku. Anak memulai membasuh tangan yang kanan lebih dahulu seterusnya anak membasuh yang kiri hingga sampai selesai.

g) Mengusap kepala

Ketika anak selesai membasuh kedua tangan hingga siku anak bertanya kepada Ibu Misna seterusnya anak melakukan gerakan apa. Ibu Misna dengan sabar memberitahu anak dengan menyanyikan penggalan tepuk wudu dan memberitahu anak gerakan selanjutnya yaitu mengusap kepala. Anak seterusnya mengikuti gerakan yang telah diberi tahu oleh Ibu Misna dengan baik.

h) Membasuh kedua telinga

Gerakan selanjutnya yang anak lakukan yaitu membasuh kedua telinga dengan tangan yang sudah diberi air sedikit dengan mendahulukan yang kanan dan selanjutnya yang kiri.

i) Membasuh kedua kaki

Terakhir anak membasuh kaki dengan mengangkat kaki sedikit ke atas agar memudahkan anak untuk membasuh kaki dengan bersih. Terlebih dahulu anak membasuh kaki yang kanan dan melanjutkan kaki yang kiri.

j) Tertib dan beraturan

Semua gerakan sudah dilakukan tertib dan beraturan selanjutnya anak membaca doa dengan dipimpin oleh Ibu Misna . setelah anak selesai membaca doa anak dipersilahkan masuk ke dalam kelas menemui Ibu Hikmah untuk bersiap-siap slat zuhur bersama.

1) Sebelum kegiatan berwudu kelompok A2

Sesudah anak melakukan jurnal siang Ibu Mudah meminta anak membuat lingkaran agar anak saling berhadapan dan melihat temanya satu sama lain dalam melakukan tepuk. Ibu Mudah lebih dulu bertanya kepada anak-anak apakah anak sudah siap dan apa masih ingat dengan tepuk wudu. Setelah anak menjawab dengan jawaban siap Ibu mudah akan memulai tepuk wudu dengan diikuti anak-anak secara bersamaan beserta dengan gerakannya. Setelah tepuk wudu diulang 2 kali Ibu Mudah mengakhiri

dengan membaca doa wudu dan meminta anak-anak berbaris yang rapi bersiap untuk menuju tempat berwudu

2) Pelaksanaan wudu kelompok A2

Sesampainya ditempat wudu Ibu Mudah meminta anak kembali untuk berbaris yang rapi dan bergantian untuk berwudu. Salah satu anak ketika mendapat giliran dan lupa gerakan selanjutnya Ibu Mudah menyanyikan kembali lagu tepuk wudu beserta dengan gerakannya sambil mellihatkan kepada anak-anak yang lain.

a) Niat

Seperti hari biasanya sebelum memulai berwudu anak membaca niat terlebih dahulu secara bersama-sama dengan didampingi oleh Ibu Mudah.

b) Membasuh kedua telapak tangan

Anak membaca niat wudu bersama-sama diringi dengan anak membasuh kedua telapak tangan setelah menyanyikan tepuk wudu.

c) Berkumur-kumur

Setelah anak membaca niat dan beriringan dengan membasuh kedua telapak tangan, selanjutnya anak berkumur-kumur dengan memasukan air ke dalam mulut lalu mengeluarkan airnya lagi. Anak melakukan berulang-ulang sebanyak tiga kali.

d) Membasuh hidung

Selanjutnya anak membasuh hidung dengan menyapukan tangan dengan air ke hidung dengan perlahan-lahan.

e) Membasuh muka

Gerakan yang selanjutnya anak lakukan yaitu membasuh muka. Anak terlebih dahulu menampung air di kedua tangannya setelah air banyak yang ditampung anak kemudian membasuh muka dan dilakukan anak berulang-ulang sebanyak tiga kali.

f) Membasuh kedua tangan hingga siku

Selanjutnya anak membasuh kedua tangan, anak menampung terlebih dahulu air di tangan kiri kemudian diusapkan ke tangan yang kanan dari siku sampai ke jari. Kemudian tangan kiri dari siku sampai dengan jari anak.

g) Mengusap kepala

Gerakan selanjutnya yang anak lakukan yaitu mengusap kepala, anak terlebih dahulu menampung air sedikit di kedua tangannya selanjutnya mengusapkan air ke kepala dengan melakukan tiga kali usapan.

h) Membasuh kedua telinga

Selesai anak mengusap kepala seterusnya anak membasuh kedua telinga, anak melakukannya secara perlahan agar air tidak masuk ke dalam telinga anak. dimulai dari telinga yang kanan dan diakhiri dengan telinga yang kiri.

i) Membasuh kedua kaki

Gerakan terakhir yang anak lakukan yaitu membasuh kedua kaki, anak memulai membasuh kaki dari ujung mata kaki sampai dengan pergelangan kaki. Dimulai dari kaki yang kanan selanjutnya kaki kiri.

j) Tertib dan beraturan

Setelah semua gerakan dilakukan anak dengan baik dan berurutan Ibu Mudah mengajak anak untuk berdoa dan seperti kelompok A1 setelah selesai berdoa anak-anak dipersilahkan masuk kembali ke dalam kelas untuk bersiap-siap melaksanakan salat zuhur berjamaah.

d. Kamis, 29 November 2018, Pukul 12.00-13.00

1) Kegiatan sebelum berwudu kelompok A1

Seperti hari sebelumnya setelah anak-anak selesai makan siang Ibu kelompok A mengajak anak untuk ke kelas masing-masing dan membersihkan diri yang dilakukan sebelum berwudu dengan didampingi guru kelas masing-masing. Setelah anak-anak selesai melakukan tugas yang diminta oleh Ibu kelompok A anak-anak bersiap untuk menuju tempat berwudu dengan berbaris yang rapi.

2) Pelaksanaan wudu kelompok A1

Selesainya anak-anak membersihkan diri dan bersiap-siap menuju tempat berwudu dengan didampingi oleh Ibu Hikmah sesampainya di tempat berwudu hal pertama yang dilakukan oleh Ibu Hikmah yaitu seperti biasa Ibu Hikmah meminta anak untuk berbaris yang rapi di depan keran

wudu dan mengajak anak melakukan tepuk wudu beserta dengan gerakannya.

a) Niat

Seperti hari biasanya sebelum anak melakukan wudu anak bersama-sama dengan Ibu Hikmah melakukan tepuk wudu. Hal yang pertama dilakukan dalam tepuk wudu yaitu membaca niat, anak dengan antusias membaca niat secara bersama-sama dengan didampingi Ibu Hikmah.

b) Membasuh kedua telapak tangan

Beriringan dengan anak membaca doa kedua tangan di kenakan ke air untuk membasuh kedua telapak tangan. Anak membasuh kedua tangan sesuai dengan gerakan tepuk wudu yang dinyanyikan anak-anak bersama.

c) Berkumur-kumur

Gerakan tepuk wudu selanjutnya yaitu kumur-kumur, anak berkumur-kumur sesuai dengan tepuk wudu dengan memasukkan air ke dalam mulut setelahnya dikeluarkan lagi.

d) Membasuh hidung

Selanjutnya gerakan tepuk wudu yaitu membasuh hidung, anak didampingi Ibu Hikmah untuk membasuh hidung pertama anak melihat kerah Ibu Hikmah dengan ragu-ragu untuk melakukan gerakan selanjutnya Ibu Hikmah melihatkan kepada anak gerakan apa yang selanjutnya dilakukan oleh anak.

e) Membasuh muka

Setelah anak selesai membasuh hidung selanjutnya anak melakukan gerakan tepuk wudu yaitu membasuh muka. Anak mengambil air di tangan dengan cara ditampung terlebih dahulu seterusnya anak akan mengusapkan air yang ditampung tadi ke muka anak.

f) Membasuh kedua tangan hingga siku

Gerakan tepu wudu selanjutnya yaitu membasuh kedua tangan hingga siku. Anak melipat lengan bajunya terlebih dahulu setelah selesai melipat lengan baju kemudian anak mengenakan tangan ke ari keran dari ujung jari sampai naik hingga ke siku.

g) Mengusap kepala

Selanjutnya anak mengusap kepala dengan mengambil sedikit air dan mengusapkan sebagian kepala dengan air tersebut.

h) Membasuh kedua telinga

Anak seterusnya melakukan gerakan tepuk wudu dengan membasuh kedua telinga secara bergantian yang dimulai dari telinga kanan lanjut ke telinga kiri.

i) Membasuh kedua kaki

Gerakan tepuk wudu yang terakhir anak lakukan yaitu membasuh kedua kaki diawali dari kaki yang kanan lanjut ke kaki yang kiri.

j) Tertib dan beraturan

Sesudah anak selesai berwudu dengan semua gerakan dan membaca doa wudu dengan benar. Ibu Hikmah langsung meminta anak

untuk masuk ke dalam kelas menemui Ibu Misna dan bersiap-siap sambil menunggu anak-anak yang lain selesai berwudu.

1) Kegiatan sebelum berwudu kelompok A2

Setelah anak-anak kelompok A2 selesai melakukan jurnal siang terlebih dahulu Ibu Mudah mengajak anak untuk duduk yang rapi dengan duduk berhadapan. Setelah anak masing-masing duduk dengan rapi maka Ibu Mudah akan memulai untuk melakukan tepuk wudu bersama-sama dengan anak-anak kelompok A2.

Setelah anak-anak selesai melakukan tepuk wudu yang di ulang-ulang sebanyak tiga kali, seterusnya membaca doa yang dipimpin oleh Ibu Mudah dan diikuti oleh anak-anak. Selesai membaca doa Ibu Mudah mengajak anak kembali untuk berbaris yang rapi dan bersiap-siap keempat berwudu.

2) Pelaksanaan wudu kelompok A2

Sesampainya anak-anak kelompok A2 ditempat berwudu Ibu Mudah setelah anak-anak sampai ditempat berwudu Ibu Mudah meminta anak seperti biasa untuk berbaris yang rapi dan satu persatu melakukan wudu sesuai dengan tepuk wudu yang telah dilakukan anak-anak di dalam kelas tadi.

a) Niat

Sebelum membaca niat di tempat berwudu anak-anak kelompok A2 sudah melakukan tepuk wudu di dalam kelas terlebih dahulu dan sudah membaca niat bersama-sama. Sesampainya ditempat wudu Ibu Mudah meminta anak untuk bergantian berwudu.

b) Membasuh kedua telapak tangan

Anak selanjutnya membasuh kedua telak tangan dengan air keran dan diringi dengan membaca niat kembali.

c) Berkumur-kumur

Gerakan yang selanjutnya anak lakukan sesuai dengan tepuk wudu yaitu dengan berkumur-kumur, anak memasukkan sedikit air ke dalam mulut dan kemudian mengeluarkan kembali air tersebut.

d) Membasuh hidung

Setelah anak selesai berkumur-kumur seterusnya anak membasung hidung dengan memasukan sedikit tangan anak yang sudah dibersihkan dengan air.

e) Membasuh muka

Anak-anak masih semangat melakukan tepuk wudu bersama-sama dan gerakkan selanjutnya membasuh muka . anak membasuh muka sebanyak tiga dengan mengusapkan air ke muka.

f) Membasuh kedua tangan hingga siku

Gerakan selanjutnya anak membasuh kedua tangan sampai dengan siku dari tangan yang kanan dan bergantian ke tangan yang kiri.

g) Mengusap kepala

Selesai anak membasuh kedua tangan sampai siku selanjutnya anak mengusap kepala dengan mengambil air sedikit dengan tangan dan mengusapkan kepala.

h) Membasuh kedua telinga

Selanjutnya anak membasuh kedua telinga dengan sedikit mengambil air dan mengusapkan ke telinga kanan dan lanjut ke telinga yang kiri.

i) Membasuh kedua kaki

Gerakan tepuk wudu selanjutnya membasuh kaki. Anak membasuh kaki dari kaki yang kanan dan lanjut ke kaki yang kiri.

j) Tertib dan beraturan

Setelah semua gerakan wudu dilakukan anak-anak kelompok A2 berwudu Ibu Mudah mempersilahkan anak-anak untuk masuk kelas dan menemui Ibu Elly untuk bersiap-siap salat zuhur.

2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Metode Gerak dan Lagu dalam Mengenalkan Wudu

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah dan guru kelas, peneliti dapat mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin. Faktor-faktor ini meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok A.

a. Faktor Pendukung Penerapan Metode Gerak dan Lagu dalam Pengenalan Wudu pada Anak Kelompok A

Berikut ini faktor pendukung penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut:

1) Guru

Berdasarkan observasi peneliti terhadap kegiatan berwudu, guru kelompok A telah mempersiapkan terlebih dahulu anak-anak dengan mendampingi anak untuk membersihkan diri dan menyiapkan anak dengan rapi agar anak terbiasa mandiri. Selain itu guru kelompok A juga mendampingi dan membantu anak dalam persiapan sebelum kegiatan berwudu dan melaksanakan wudu dengan metode gerak dan lagu.

2) Anak didik

Dari hasil wawancara dengan guru kelompok A bahwa anak kelompok A1 dan kelompok A2 secara bergantian melaksanakan kegiatan penerapan metode gerak dan lagu dalam berwudu. Dalam pelaksanaan berwudu anak yang paling depan memperagakan terlebih dahulu dengan didampingi oleh guru untuk memimpin anak-anak yang lain (cwgs1).

3) Media

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Elly menyatakan bahwa saat anak melakukan wudu dengan tepuk wudu anak akan lebih mudah mengingat dan anak lebih semangat melakukan kegiatan (cwgs2). Ibu Mudah juga menyatakan dengan tepuk wudu anak lebih mudah mencerna sesuatu yang disampaikan kepada anak. Apa lagi menurut Ibu Mudah anak diperlihatkan video tepuk wudu secara langsung (cwgs3).

Berdasarkan observasi peneliti terhadap penerapan metode gerak dan lagu dapat diketahui bahwa gerak dan lagu dapat memudahkan anak mengingat dengan cepat. Contohnya seperti, ketika ada anak yang lupa dengan gerakan selanjutnya anak-anak yang lain menyanyikan tepuk wudu bersama-sama dan anak yang lupa seketika ingat dan langsung melakukan gerakannya.

b. Faktor Penghambat Penerapan Metode Gerak dan Lagu dalam Pengenalan Wudu pada Anak Kelompok A

Adapun faktor penghambat penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1) Luas Ruang

Menurut Ibu kelompok A luas ruangan kegiatan berwudu tidak sesuai dengan jumlah anak sehingga menghambat aktivitas anak dalam berwudu. Hal ini dikarenakan keterbatasan ruangan yang dimiliki sekolah. Ruang sentra balok memiliki luas 25,2 m². Ruang kegiatan berwudu digabung dengan beberapa alat tempat mandi baby dan toddler. sehingga saat kegiatan berlangsung fokus anak terganggu karena adanya barang-barang yang dapat dipergunakan anak untuk dimainkan (cwgs4).

2) Waktu Pelaksanaan

Berdasarkan observasi peneliti terhadap kegiatan anak dalam berwudu waktu dalam pelaksanaan berwudu sangat cepat sehingga anak-anak tidak terlalu fokus dengan aturan gerakan wudu dengan benar. Ibu

Hikmah juga menyatakan setelah selesai makan waktu anak dari membersihkan diri sampai dengan berwudu hanya 15 menit (cwgs5).

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh di lapangan diolah dan dipaparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan agar memperoleh makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Agar lebih terarahnya proses analisis ini, penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok A.

Dalam Penerapan metode gerak dan lagu guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator. Sebagai fasilitator guru menyiapkan berbagai media yang akan digunakan dalam kegiatan. Saat anak melakukan kegiatan guru mampu memberikan stimulasi berupa motivasi dan dukungan untuk mengembangkan aktivitas anak.

1. Penerapan Metode Gerak dan Lagu dalam Pengenalan Wudu

Penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan penyajian data menunjukkan semua kegiatan yang dilakukan pada umumnya berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh guru.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan metode gerak dan lagu dalam berwudu sebagai berikut:

a. Persiapan

Persiapan yaitu, tindakan atau rancangan yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan. Tujuan dari persiapan untuk memudahkan anak dalam melakukan suatu kegiatan dengan mudah.

Ibu kelompok A melakukan persiapan dengan terlebih dahulu menjelaskan kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan. Selanjutnya Ibu kelompok A menyiapkan tempat berwudu dengan melihat apakah tempat berwudu sudah bisa digunakan atau ada yang perlu dipersiapkan sebelum mengajak anak-anak ke tempat berwudu.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu proses kegiatan yang mana guru terlebih dahulu mengajak anak-anak untuk memperhatikan apa yang ingin disampaikan. Selanjutnya guru mendemostrasikan dan membimbing anak dalam melakukan kegiatan tersebut. Dalam kegiatan berwudu guru telah melakukan pengenalan rukun dan sunah wudu sesuai dengan teori di bawah ini:

Menurut Sayyid Sabiq wudu mempunyai beberapa rukun yang harus dipenuhi secara sempurna. Jika salah satu rukun tersebut tertinggal, maka wudu yang dilakukan tidak sah menurut hukum syara'. Adapun rukun wudu yaitu (a) Niat, (b) Membasuh muka, (c) Membasuh kedua tangan hingga ke siku, (d) Mengusap kepala, (e) Membasuh kedua kaki, dan (f) Berurutan.³

³ Sayyid Sabiq. *Fiqh Sunnah* (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2008), h. 70.

Rukun dan sunah-sunah yang diperkenalkan dalam kegiatan berwudu meliputi:

a. Niat

Hakikat niat adalah keinginan yang ditunjukkan pada suatu perbuatan tertentu demi menggapai rida Allah dan sebagai wujud pelaksanaan atas perintah-Nya. Niat merupakan perbuatan hati, yang tidak berhubungan dengan ucapan secara lisan dan melafalkan niat tidak ada ajaran dalam syara'.

Tujuan Niat yang dilakukan di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin yaitu dengan membiasakan anak untuk membaca niat agar anak terbiasa dan hafal dengan niat wudu. Walaupun anak belum mengetahui makna dari niat tersebut.

b. Membasuh kedua telapak tangan

Ketika hendak berwudu, disunahkan mencuci telapak tangan sebanyak tiga kali dengan gerakan menyeka pada sela-sela jari telapak tangan yang dimulai dari tangan kanan kemudian tangan kiri kemudian diiringi dengan membaca doa.

Tujuan membasuh kedua telapak tangan agar anak terbiasa sebelum melakukan sesuatu yang baik seperti bersuci anak terlebih dahulu membasuh kedua telapak tangan agar membersihkan dari hal yang tidak diinginkan.

c. Berkumur-kumur

Berkumur-kumur adalah berulang-ulang membasuh mulut dengan menggerak-gerakkan air dari dalam mulut. Berkumur-kumur tiga kali dengan gerakan utuh membersihkan mulut, bahkan dari sisa-sisa makanan yang masih

ada pada mulut. Tujuan berkumur-kumur agar anak dapat bisa membersihkan sisa makan atau sesuatu yang ada di dalam mulut anak.

d. Membasuh hidung

Membasuh lubang hidung secara menyeluruh sebanyak tiga kali gerakan. Dengan memasukan sedikit air ke dalam hidung untuk membersihkan hidung. Tujuan membasuh hidung agar anak dapat membersihkan hidung dari benda yang ada dalam hidung anak, contohnya anak pilek dengan memasukkan air sedikit ke hidung anak dapat membersihkan gumpalan yang mempersulit anak untuk bernapas.

e. Membasuh muka

Membasuh muka maksudnya adalah mengalirkan air ke muka. Sebab, arti membasuh adalah mengalirkan. Membasuh muka mulai dari tumbuhnya rambut kepala sampai bawah dagu dan dari telinga kanan hingga telinga kiri sebanyak tiga kali gerakan memutar sekeliling muka.

f. Membasuh kedua tangan hingga siku

Siku adalah sendi yang menghubungkan tangan dengan lengan. Kedua siku tersebut termasuk anggota tubuh yang wajib dibasuh. Mulai membasuh kedua tangan dari jari jemari sampai dengan siku sebanyak tiga kali gerakan memutar dan menyeluruh ke permukaan tangan.

g. Mengusap kepala

Maksudnya adalah mengusapkan air ke kepala hingga basah. Bentuk mengusap tidak bisa terjadi kecuali dengan menggerakkan anggota tubuh yang

dipergunakan untuk mengusap dan menempelkannya pada anggota tubuh yang diusap.

h. Membasuh kedua telinga

Membasuh kedua telinga yaitu mengusap kedua telinga baik itu bagian dalam maupun luar telinga (daun telinga) hingga menyeluruh kebagian telinga sebanyak tiga kali gerakan. Tujuan membasuh kedua telinga agar anak bisa belajar mandiri membersihkan telinga.

i. Membasuh kedua kaki

Membasuh kaki kanan dan kiri dari pangkal kaki sampai dengan mata kaki untuk lebih baiknya sampai betis. Tujuan membasuh kedua kaki dalam berwudu agar anak terbiasa melakukan hal yang bersih dengan membasuh kaki anak akan terhindar dari penyakit.

j. Tertib dan Berurutan

Mengerjakan rukun-rukun wudu secara berurutan atau tertib, dan mendahulukan anggota yang kanan dari yang kiri. Tujuan tertib dan beraturan agar anak terbiasa menaati tata tertib dan memudahkan anak untuk mengingat gerakan wudu.

2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Penerapan Metode Gerak dan Lagu dalam Pengenalan Wudu pada Anak Kelompok A

Penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok A di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin ditemukan beberapa faktor yang memengaruhi kegiatan pembelajaran. Faktor tersebut berupa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapannya.

Berikut ini adalah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok A.

a. Faktor Pendukung Penerapan Metode Gerak dan Lagu dalam Pengenalan Wudu pada Anak Kelompok A.

Faktor pendukung adalah hal-hal yang memengaruhi keberhasilan kegiatan penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu yaitu:

1) Guru

Guru berperan penting dalam kegiatan pembelajaran. Guru akan menentukan keberhasilan proses suatu pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak namun ada beberapa peran yang harus dimiliki oleh guru.

Ada beberapa peran guru dalam proses pembelajaran yaitu, guru berperan sebagai pengelola kelas, fasilitator, evaluator, dan motivator.⁴ Guru sebagai pengelola kelas berperan dalam menciptakan suasana belajar yang memungkinkan anak belajar dengan nyaman. Sebagai fasilitator, guru menyediakan media yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Guru kelompok A juga membantu anak untuk membersihkan diri, seperti menggosok gigi dan berganti pakaian. Selain itu guru kelompok A juga mendampingi anak untuk pergi ke tempat berwudu dan pada waktu anak melaksanakan penerapan gerak dan lagu dalam berwudu.

Pada waktu pelaksanaan berwudu ketika ada seorang anak lupa pada gerakan wudu selanjutnya guru meminta dan mendampingi anak

⁴ Sunardi Nur dan Sri Wahyuningsih., *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta:PT Grasindo, 202), h. 28.

dalam mengulang penggalan lagu gerakan wudu yang anak lupa. Tujuan guru kelompok A meminta kembali mengulang lagu tepuk wudu agar anak-anak yang lain bisa termotivasi untuk mengingat gerak wudu dengan benar. Setelah kegiatan berwudu selesai guru akan meminta anak secara bergantian masuk kedalam kelas.

2) Anak didik

Anak didik adalah anak yang sedang tumbuh dan berkembang baik secara fisik maupun psikologis untuk mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan.

Di sisi lain, anak usia dini merupakan individu yang unik karena mereka mempunyai karakteristik masing-masing. Karakteristik anak usia dini merupakan sifat khas seorang anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan memerlukan tindakan tertentu untuk menstimulasi potensi yang dimilikinya.

Karakteristik anak usia dini antara lain: anak bersifat unik, anak bersifat egosentris, anak bersifat aktif dan energik, anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, anak bersifat eksploratif, anak relatif spontan, anak belajar dari pengalaman, memiliki daya perhatian yang pendek, dan anak adalah individu yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan.⁵

Berdasarkan karakteristik tersebut, guru perlu mempertimbangkan setiap kegiatan pembelajaran untuk menstimulasi setiap karakteristik yang dimiliki anak. Pada kegiatan penerapan metode gerak dan lagu dalam berwudu daya tarik anak lebih tinggi seperti ketika guru terlebih dahulu

⁵ Yuliani Nurani Sujiono. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT. Indeks, 2013), h. 6.

memperagakan gerakan tepuk wudu didepan anak dengan antusias melihat dan sambil mengikuti guru melakukan gerak tepuk wudu.

3) Media

Menurut Gerlach dan Ely media adalah bila dipahami secara garis besar yaitu manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat anak didik mampu memperoleh pengetahuan keterampilan, atau sikap.⁶ Jika dikaitkan dengan pendidikan anak usia dini media berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan bahan dan alat untuk bermain yang membuat anak usia dini mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan menentukan sikap.

Pemilihan media pembelajaran sangatlah penting diperlukan pengetahuan, wawasan, pengetahuan dan keterampilan guru untuk dapat melakukannya dengan tepat sehingga media yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak.

Media yang digunakan di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin dalam pengenalan wudu yaitu dengan tepuk wudu. Dalam tepuk wudu selain anak memperoleh pengetahuan tentang gerakan wudu yang benar sesuai urutan tepuk wudu juga dapat memudahkan anak dalam mengingat pelaksanaan berwudu.

⁶ Mukhtar Latif Zukhairina, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini...*, h. 151.

b. Faktor Penghambat Penerapan Metode Gerak dan Lagu dalam Pengenalan Wudu pada Anak Kelompok A

Faktor penghambat kegiatan adalah hal-hal yang dapat menghambat bahkan menghentikan kegiatan penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok A yaitu:

1) Luas Ruangan

Pada umumnya luas ruangan yang diperlukan anak dalam kegiatan pembelajaran adalah 3 m² per anak untuk memenuhi kebutuhan gerak setiap anak.⁷ Luas ruangan dapat memengaruhi aktivitas anak. Di sisi lain, luas ruangan juga menjadi bahan pertimbangan oleh guru untuk merencanakan kegiatan bermain anak.

PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin memiliki ruangan berwudu yang digabungkan dengan tempat mandi bayi sehingga pada waktu kegiatan penerapan metode gerak dan lagu dalam berwudu anak yang menunggu giliran dibelakang perhatian anak tertuju ke benda-benda yang ada di sekitaran tempat berwudu tersebut.

2) Waktu pelaksanaan

Kesediaan jam pembelajaran sangat menentukan dalam keberhasilan anak didik dalam menerima pembelajaran. Jam pembelajaran yang kurang mencukupi juga menentukan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, materi tidak dapat diberikan secara maksimal,

⁷ Kemendikbud, *Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Direktorat PAUD: 2015), h. 18.

metode dan strategi yang digunakan guru akan tergesa-gesa sehingga anak didik tidak menerima pelajaran secara maksimal.

Penerapan metode gerak dan lagu dalam berwudu di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin waktu yang diberikan kepada anak hanya 15 menit setelah makan siang. Dalam waktu 15 menit kegiatan anak sebelum berwudu terlebih dahulu membersihkan diri, setelah membersihkan diri anak baru bersiap-siap ke tempat berwudu untuk melaksanakan kegiatan berwudu dengan bergantian.